

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Ruang Lingkup Keilmuan**

Ruang lingkup keilmuan mencakup bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat.

##### **3.1.2 Ruang Lingkup Tempat**

Lingkup tempat dari penelitian ini adalah desa Gembong, kecamatan Gembong, Pati.

##### **3.1.3 Ruang Lingkup Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu 4 bulan, dimulai bulan Maret 2016 sampai Juni 2016.

#### **3.2 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini termasuk studi observasional karena dalam penelitian ini peneliti terjun ke lapangan dan peneliti tidak melakukan intervensi terhadap subjek penelitian. Penelitian ini juga termasuk studi analitik karena peneliti ingin mencari, mengetahui dan membuktikan hubungan antara variabel yang ada. Metode yang digunakan yaitu metode *cross sectional* yakni meneliti hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung serta dipelajari pada saat yang bersamaan.

Keuntungan desain cross sectional antara lain:<sup>35</sup>

- 1) Desain ini relatif mudah, murah, dan cepat untuk mendapatkan hasil.
- 2) Penggunaan populasi dari masyarakat umum sehingga untuk menggeneraisasi cukup memadai.
- 3) Dapat digunakan dalam penelitian dengan menggunakan banyak variabel sekaligus.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi penelitian yaitu semua ibu rumah tangga di Desa Gembong, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel penelitian yaitu ibu rumah tangga di Desa Gembong pada bulan Maret-April 2016 yang telah memenuhi kriteria inklusi.

##### **1.3.2.1. Kriteria Inklusi**

- 1) Semua ibu rumah tangga yang ada di desa Gembong, Kecamatan Gembong, Pati.
- 2) Ibu rumah tangga yang sudah tinggal di Desa Gembong > 5 tahun.

##### **1.3.2.2 Kriteria Eksklusi**

- 1) Ibu rumah tangga yang bukan asli penduduk desa Gembong, Kecamatan Gembong, Pati.
- 2) Ibu rumah tangga yang sudah tinggal di Desa Gembong < 5 tahun.

- 3) Ibu rumah tangga yang susah untuk berkomunikasi.
- 4) Ibu rumah tangga yang punya gangguan bicara (bisu).
- 5) Ibu rumah tangga yang punya gangguan mental.
- 6) Ibu rumah tangga yang tidak bisa beraktifitas.
- 7) Ibu rumah tangga yang tidak memasak.
- 8) Ibu rumah tangga yang menolak untuk mengisi kuesioner.

### 3.4 Metode Sampling

Metode sampling yang digunakan untuk menentukan ibu rumah tangga sebagai responden digunakan cara *Simple Random Sampling*, yaitu semua subjek penelitian ibu rumah tangga yang tinggal di Desa Gembong dan memenuhi kriteria inklusi.

### 1.5. Besar Sampel

Besar sampel ditentukan dengan rumus Lameshow<sup>35</sup>

$$n_1 = n_2 = \frac{(z_\alpha \sqrt{2PQ} + z_\beta \sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

$P_1$  = Proporsi efek standar

$P_2$  = Proporsi efek yang diteliti

$Z_\alpha$  = derifat baku alfa (1,96)

$Z_\beta$  = derifat baku beta (0,842)

**Tabel 6.** Besar Sampel

No	Variabel	RR	P <sub>1</sub>	n <sub>1</sub>	Total
1.	Pendidikan ibu	1,5	0,5	90	90 x 2 = 180
2.	Pengetahuan ibu	1,5	0,5	90	90 x 2 = 180
3.	Sikap ibu	1,5	0,4	95	95 x 2 = 190
4.	Jenis garam	1,5	0,45	92	92 x 2 = 184
5.	Distribusi	1,5	0,4	95	95 x 2 = 190
6.	Harga garam beryodium Beryodium	1,5	0,45	92	92 x 2 = 184
7.	Pendapatan Keluarga	1,5	0,5	90	90 x 2 = 180

Dari hasil perhitungan besar sampel minimal dalam penelitian ini yaitu 190 ibu rumah tangga di Desa Gembong, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati.

### 3.6 Variabel yang diteliti

#### 3.6.1 Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pendidikan ibu.
- 2) Pengetahuan ibu.
- 3) Sikap ibu.
- 4) Distribusi garam beryodium.
- 5) Harga garam beryodium .
- 6) Pendapatan keluarga.

#### 3.6.2 Variabel Terikat

Variabel terikat bebas dalam penelitian ini adalah:

- 1) Konsumsi garam beryodium pada ibu rumah tangga.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 7.** Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Kategori	Cara Mendapatkan	Skala
1.	Tingkat Pendidikan	Pendidikan formal tertinggi yang dicapai responden pada saat penelitian berlangsung.	1 = Pendidikan Rendah: tidak tamat wajib belajar 9 tahun. 2= Pendidikan Tinggi: tamat SLTA atau sederajat dan Perguruan Tinggi.	Kuesioner	Ordinal
<b>Kuesioner A no.4</b>					
2.	Tingkat Pengetahuan	Hal-hal yang diketahui oleh responden yang berhubungan dengan garam beryodium.	1 = Jawaban salah atau tidak tahu 1 = Jawaban benar Untuk menentukan tingkat pengetahuan, skor yang didapat dibandingkan dengan total skor keseluruhan, menjadi: Baik, jika skor >75% Buruk, jika skor <75%	Kuesioner	Ordinal
<b>Kuesioner B no. 1–16</b>					

3.	Sikap	Sikap ibu tentang konsumsi garam beryodium.	Untuk pertanyaan menggunakan skala likert 5= sangat setuju 4= setuju 3= Netral 2= tidak setuju 1= sangat tidak setuju	Kuesioner	Likert
<b>Kuesioner D 1-8</b>					
4.	Distribusi garam beryodium	Persebaran atau distribusi garam beryodium di pasar termasuk tempat memperoleh garam yang dikonsumsi sehari-hari sebagai sumber penyedia garam. Pada pembelian garam ada merek atau tidak.	1=Tidak Terjangkau 2= Terjangkau  Tempat memperoleh garam: a. Pasar b. Toko c. Warung d. Petani garam e. Pemasok garam Dll  Ada merek garam: 1= Tidak ada 2= Ada  Label Garam: 1= Tidak ada 2= Ada <b>Kuesioner C 3, 8, 9, 10,11</b>	Kuesioner	Nominal

---

		Pada pembelian ada label “garam beryodium” atau tidak.				
5.	Harga garam beryodium	Harga garam beryodium atau tidak beryodium yang dikonsumsi.	1= Murah 2= Sedang 3= Mahal		Kuesioner	Nominal
<b>Kuesioner C 4</b>						
6.	Pendapatan Keluarga	Akumulasi jumlah pendapatan keluarga yang diperoleh selama 1 (satu) bulan.	Tingkat ekonomi dihitung dari pendapatan keluarga dan dikategorikan berdasarkan UMR/UMK Kabupaten Pati 2016 1 = Pendapatan Rendah $\leq$ Rp 1.300.000,-/bulan 2 = Pendapatan Tinggi $>$ Rp 1.300.000,-/bulan		Kuesioner	Ordinal
<b>Kuesioner A no 6</b>						

---

---

7.	Tingkat Konsumsi Garam Beryodium	Jumlah garam beryodium yang dikonsumsi per hari.	Tingkat garam dikategorikan berdasarkan jumlah garam beryodium yang dikonsumsi per hari yaitu normalnya satu sendok makan per hari untuk setiap orang. 1= tidak baik 2= baik	konsumsi beryodium	Kuesioner	Nominal
----	----------------------------------	--	--	--------------------	-----------	---------

---

### 3.8 Cara Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Alat dan Bahan Penelitian

Alat atau bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dalam bentuk kuesioner yang telah ditetapkan standar sesuai dengan validitas dan reabilitas suatu penelitian.

Uji validitas dan reliabel dari kuesioner dilakukan pada 10 ibu rumah tangga yang ada di Desa Gembong, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati yang sudah memenuhi kriteria inklusi. Hasil data yang diperoleh dari 10 ibu rumah tangga akan dianalisis kevalidan dan reliabelnya menggunakan sistem komputer. Kuesioner yang sudah valid dan reliabel, maka akan digunakan untuk mengambil data dari sampel penelitian.



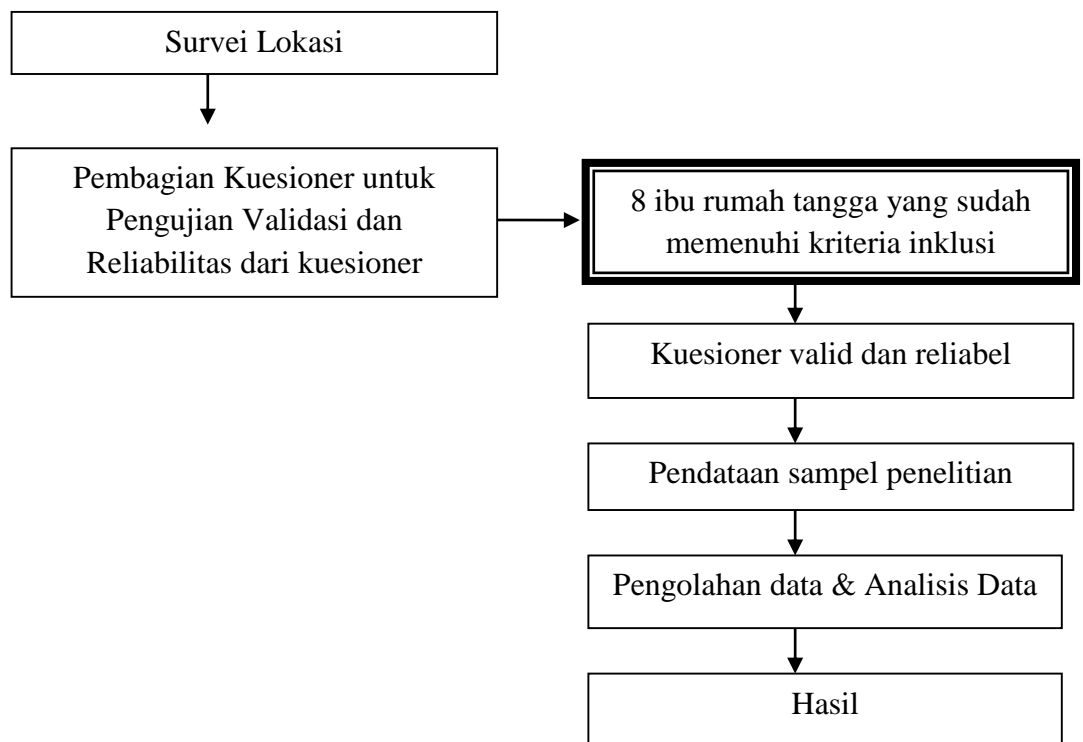
### 3.8.2 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang didapat dengan mewawancarai langsung ibu rumah tangga atau observasi langsung di lapangan.

### 3.8.3 Cara Kerja

Pengambilan data dalam penelitian ini yaitu dengan mengisi kuesioner yang telah disediakan untuk memperoleh data kuantitatif. Data ini kemudian nantinya yang akan dilakukan analisis dengan komputer untuk membuktikan adanya hubungan atau tidak dari variabel bebas dengan variabel terikatnya.

## 3.9 Alur Penelitian



**Gambar 3.** Alur Penelitian

### **3.10 Pengolahan dan Analisis Data**

#### **3.10.1 Pengolahan Data**

Pengelolaan data dilakukan dengan cara:

1) *Cleaning*

Dilakukan pembersihan pada data penelitian, kemudian diteliti dahulu agar tidak terdapat yang tidak diperlukan.

2) *Editing*

Bertujuan untuk meneliti kelengkapan data, kesinambungan data, dan keseragaman data.

3) *Coding*

Bertujuan untuk memudahkan pengolahan data termasuk pemberian score.

4) *Entrying*

Memasukkan data ke dalam sistem komputer untuk proses analisis data.

#### **3.10.2 Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan menggunakan program komputer. Analisis data berupa deskriptif dan analitik secara univariat dan bivariat, apabila mungkin maka dilakukan analisis multivariate.<sup>35</sup>

- Analisis univariat yaitu menguji distribusi frekuensi yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.
- Analisis bivariat yaitu menguji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan analisis *Chi Square*.



1.	Penyusunan Proposal						
2.	Ujian Proposal						
3.	Pengambilan Data						
4.	Analisis Data dan Evaluasi						
5.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian						
6.	Seminar Hasil Penelitian						

